

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang baik apabila laporan kinerja keuangan mencapai kategori tertentu, laporan kinerja keuangan tersebut umumnya disebut laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap sebagai instrumen utama dalam menentukan pihak eksternal mengambil keputusan dalam berinvestasi. Laporan keuangan menjadi sarana perusahaan dalam menyampaikan hasil kemampuan manajemen puncak dalam bentuk akuntansi guna memenuhi keinginan dari pihak luar, yaitu kinerja perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan yaitu menyampaikan informasi keuangan triwulan atau tahunan kepada pihak eksternal secara tepat waktu. Laporan keuangan biasanya terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kendati demikian, sebagian besar pengguna laporan keuangan lebih condong terhadap informasi laba yang tertera pada laporan laba rugi. Data laporan laba rugi merupakan tanggung jawab seorang manajer dalam pencapaian tujuan operasional dan kepentingan pihak eksternal. Maka dari itu, demi mengontrol manajer dalam melaporkan informasi perusahaan atas informasi pengguna eksternal, manajer perusahaan memiliki peluang untuk menyajikan laporan laba rugi dengan cara yang paling sesuai untuk perusahaan, atau biasa dikenal dengan manajemen laba.

Tindakan manajemen laba adalah praktik yang dilaksanakan perusahaan agar dapat mempengaruhi laporan keuangan melalui pengaturan aktivitas bisnis dan

pengungkapan informasi guna mencapai tujuan tertentu. Pentingnya manajemen laba menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Misalnya informasi keuangan yang dipengaruhi oleh manajemen laba dapat memberikan keterangan yang tidak akurat terkait kinerja perusahaan. Dengan demikian perlu untuk memahami faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

Keadaan Pandemi covid-19 secara tidak langsung menjadi faktor oleh perusahaan untuk menjalankan tindakan manajemen laba. Keadaan tersebut dikarenakan adanya penurunan penghasilan akibatnya melemahnya daya beli masyarakat, dan perlakuan PSBB yang menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Penelitian Angelina (2022) menunjukkan terdapat perbedaan manajemen laba yang dikalkulasikan berdasarkan *directionary accruals* sebelum pandemi dan saat pandemi. Manajemen laba meningkat pada saat pandemi covid-19 dikarenakan perusahaan ingin menunjukkan kinerja yang baik ditengah pandemi. Namun manajemen laba tidaklah relatif tinggi sebab dalam pada saat covid 19 kegiatan operasional juga menurun menyebabkan laba menurun juga, hal ini akan dimaklumi oleh pihak eksternal. Selain covid 19, terdapat sebagian faktor yang bisa mempengaruhi manajemen laba seperti free cash flow, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Free cash flow adalah kas yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan sesudah perusahaan membayar seluruh pendanaan dan modal operasional. (Kusumawati, 2019) meneliti bahwa free cash flow berpengaruh positif pada manajemen laba sedangkan penelitian (Priharta et al., 2022) meneliti bahwa free

cash flow berpengaruh negative terhadap manajemen laba, berbanding terbalik pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri & Rachmawati, 2019) meneliti bahwa besar atau kecilnya free cash flow sama sekali tidak mempengaruhi manajemen laba.

Leverage atas mengacu atas besarannya hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitasnya. Besarnya utang dapat mempengaruhi manajemen laba, karena perusahaan harus memenuhi ekspektasi pasar, ini searah dengan penelitian Kusumawati (2019), Sari (2019) yang menyatakan leverage berdampak positif atas manajemen laba. Akan tetapi penelitian yang dilaksanakan oleh Puspitasari (2020) menyatakan leverage berdampak negatif atas manajemen laba, sebaliknya penelitian yang dilaksanakan oleh Anisah, (2017) menjabarkan leverage tidak berdampak terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran bisnis yang bisa dilihat dari aspek finansial, seperti pendapatan, aktiva dan juga jumlah karyawan. Ukuran perusahaan dapat dikalkulasikan dengan logaritma natural dari rata-rata total aset perusahaan. Manajemen laba dapat dipengaruhi serta signifikan atas ukuran perusahaan, Penelitian Kusumawati (2019); Sari (2019) menyatakan hasil ukuran perusahaan berdampak positif atas manajemen laba, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan Habibie & Parasetya (2022); Tsaqif & Agustiniingsih (2021) menjabarkan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif atas manajemen laba, yang artinya perusahaan yang memiliki aktiva yang besar jarang melakukan manajemen laba kasrena sudah dianggap dapat mengelola aset dan dapat dipercaya

oleh investor. Dan penelitian lainnya menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh atas manajemen laba Arviana et al. (2020); Khairunnisa et al. (2020).

Berdasarkan uraian diatas mengindikasikan bahwa terjadi inkonsisten faktor- faktor manajemen laba. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meguji kembali variabel-variabel ini dalam manajemen laba. Peneliti ingin menjelaskan penyebab apa yang inkonsisten free cash flow, leverage, ukuran perusahaan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu likuiditas. Likuiditas diduga dapat memoderasi hubungan free cash flow, leverage, ukuran perusahaan dan manajemen laba. Dalam hal ini tingkat likuiditas perusahaan mungkin mempengaruhi sejauh mana perusahaan dapat melaksanakan praktik manajemen laba, karena perusahaan dengan likuiditas yang baik dapat memoderasi hubungan free cash flow, leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Free Cash Flow*, Leverage , Ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada PT XYZ tahun 2019-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah diatas terjadi inkonsisten pengukuran kinerja untuk menilai manajemen laba. Diliat dari faktor-faktor, dan juga objek penelitian yang belum pernah diteliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH ditambah dengan jangka waktu saat terjadi bencana non alam yaitu covid-19 yang mengakibatkan perusahaan harus dapat bertahan serta mengatur kinerja keuangannya, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh

Free Cash Flow, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada PT XYZ

1.3 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas penulis menjabarkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah free cash flow mempengaruhi manajemen laba PT XYZ ?
2. Apakah leverage mempengaruhi manajemen laba PT XYZ ?
3. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba PT XYZ ?
4. Apakah free cash flow, leverage, ukuran, likuiditas perusahaan secara simultan mempengaruhi manajemen laba PT XYZ ?
5. Apakah likuiditas mempengaruhi manajemen laba PT XYZ ?
6. Apakah likuiditas dapat memoderasi hubungan antara Free cash flow dengan manajemen laba PT XYZ ?
7. Apakah likuiditas dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan manajemen laba PT XYZ ?
8. Apakah likuiditas dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba PT XYZ ?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibuat untuk menghindari luasnya pembahasan penelitian, Maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan yaitu PT XYZ

2. Data informasi penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan bulanan selama 3 tahun.

1.5 Tujuan penelitian

Beberapa tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh free cash flow terhadap manajemen laba PT XYZ
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen laba PT XYZ
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba PT XYZ.
4. Untuk mengetahui pengaruh free cash flow, leverage, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba PT XYZ.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba
6. Untuk mengetahui pengaruh free cash flow terhadap manajemen dan likuiditas sebagai variabel moderasi laba PT XYZ
7. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap manajemen dan likuiditas sebagai variabel moderasi laba PT XYZ
8. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen dan likuiditas sebagai variabel moderasi laba PT XYZ

1.6 Manfaat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat terhadap :

1. Peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran manajemen laba pada PT XYZ dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi.

2. Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu rujukan dan informasi untuk penelitian di masa mendatang.

3. Perusahaan

Sebagai kontribusi ide agar dapat digunakan atau dimanfaatkan sehubungan dengan manajemen laba perusahaan.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama adalah skema awal penelitian yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab berikut memaparkan kajian pustaka, review hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, pengembangan hipotesis dan hipotesis yang berguna untuk mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab berikut menjabarkan metodologi penelitian yang mencakup topik dan ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, data dan jenis data, operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik populasi dan sampling, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab berikut menjabarkan hasil deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab berikut membahas kesimpulan dan saran penelitian

